

LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

**MANAJEMEN PERKANDANGAN AYAM RAS PETELUR FASE
LAYER DI PT. CAHAYA AL – FAUZAN FARM SALOKARAJA
DESA MARIO KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**FIRMANSYAH
05.10.18.1705**



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)
GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

HALAMAN JUDUL

**MANAJEMEN PERKANDANGAN AYAM RAS PETELUR FASE
LAYER DI PT. CAHAYA AL – FAUZAN FARM SALOKARAJA
DESA MARIO KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

FIRMANSYAH

05.10.18.1705



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
(POLBANGTAN)GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Proposal Magang Tugas Akhir “ Manajemen
Perkandangan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* di PT.
Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja Desa Mario
Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang
Provinsi Sulawesi Selatan “.

Nama : Firmansyah

NIM : 05.10.18.1705

Program Studi : Budidaya Ternak

Jurusan : Peternakan

Menyetujui,

Pembimbing I



(Drs. Syamsuddin, M. Pd.)

NIP. 19610702 199203 1 002

Pembimbing II



(Urfiana Sara, S. pt. M. Si.)

NIP. 19920108 201801 2001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



(Drs. Aminuddin Saade., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Proposal Magang Tugas Akhir “ Manajemen
Perkandangan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* di PT.
Cahaya Al – Fauzan Farm Salokaraja Desa Mario
Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang
Provinsi Sulawesi Selatan “.

Nama : Firmansyah

NIM : 05.10.18.1705

Program Studi : Budidaya Ternak

Jurusan : Peternakan

Menyetujui,

Pembimbing I



(Drs. Syamsuddin, M. Pd.)

NIP. 19610702 199203 1 002

Pembimbing II



(Urfiana Sara, S. pt. M. Si.)

NIP. 19920108 201801 2001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



(Drs. Aminuddin Saade., M.Si)

NIP. 19630323 199903 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN
LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa laporan magang tugas akhir dengan judul " MANAJEMEN PERKANDANGAN AYAM RAS PETELUR FASE *LAYER* DI PT. CAHAYA AL – FAUZAN FARM SALOKARAJA DESA MARIO KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN " adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah di sebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan magang tugas akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sangsi/hukum.

Gowa, 13 juli 2021

Penulis

Nama mahasiswa

ABSTRAK

FIRMANSYAH, 2021. " *Manajemen perkandangan ayam ras petelur fase layer di PT. Cahaya Al – Fauzan Farm Salokaraja Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan* ". Tugas akhir, budidaya ternak, Politeknik pembangunan pertanian Gowa. Di bimbing oleh Bapak Drs. Syamsuddin M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Urfiana Sara S.Pt. M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui manajemen perkandangan ayam ras petelur di PT. Cahaya Al – Fauzan Farm Salokaraja. Metode pengumpulan data yang di gunakan penulis dengan cara obsevasi/pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan peleksanaan magang, di peroleh hasil bahwa manajemen perkandangan ayam ras petelur fase layer memiliki ketidak sesuaian antara teori dan praktek yang di lakukan oleh perusahaan. Dari hasil yang di dapat, kandang di sesuaikan dengan kondisi kenyamanan ayam baik kebersihan dan manajemen sirkulasi udara yang masuk di kandang yang harus di sesuaikan dengan ukuran kandang.

Kata kunci : Manajemen perkandangan, ayam ras, petelur.

ABSTRACT

FIRMANSYAH, 2021. " Hausing management of laying hens at PT. Cahaya Al – Fauzan Farm Salokaraja Mario Village, Kulo District, Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi Province "the Final internship report, livestock cultivation, Gowa Agricultural Development Polytechnic. Supervised by Mr. Drs. Syamsuddin M.Pd as 1st supervisor and Mrs. Urfiana Sara S.Pt. M.Si as 2nd supervisor.

The aim of this report is to determine the hausing management of laying hens at PT. Cahaya Al – Fauzan Farm Salokaraja. The data collection methods used direct observation/observation, interviews and documentation. Based on the implementation of the internship, it was found that the housing management of the laying hens has a discrepancy between theory and practice carried out by the company. From the results obtained, the cages are adjusted to the comfort conditions of the hens, both cleanliness and management of air circulation that enters the cages which must be adjusted to the size of it.

Key words : Hausing management, laying hens, cages.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan taufik dan hidayah Nya sehingga Proposal Magang Tugas Akhir 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Penyelenggaraan Magang Tugas Akhir ini dirancang untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja secara nyata dan memadupadankan atau menganalisis masalah lapang dengan teori yang pernah didapatkan dari bangku perkuliahan, meningkatkan motivasi mahasiswa agar lebih mengenal dunia kerjanya mendatang.

Proposal Magang Tugas Akhir ini di buat sebagai salah satu syarat laporan kegiatan selama menjalankan Magang dan bisa mempraktekkan ilmu yang didapatkan di lapangan sebagai acuan bagi pengembangan studi kedepan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Terima kasih kami sampaikan kepada:

- **Bapak Drs. Syamsuddin, M. Pd.**
- **Ibu Urfiana Sara, S. Pt, M. Si.**

Selaku Dosen Pembimbing dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal ini. Saran dan kritik senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini.

Gowa, 30 maret 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
----------------------	----------

HALAMAN PENGESAHAN	ii
---------------------------	-----------

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
-----------------------------------	------------

ABSTRAK	iv
----------------	-----------

ABSTRACT	v
-----------------	----------

KATA PENGANTAR	vi
-----------------------	-----------

DAFTAR ISI	vii
-------------------	------------

DAFTAR GAMBAR	viii
----------------------	-------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	3
C. Manfaat Magang	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Ayam Ras Petelur	5
B. Perkandangan	8
C. Sistem Perkandangan	11

BAB III METODE PELAKSANAAN

- | | |
|--|----|
| A. Tempat dan Waktu | 22 |
| B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir | 22 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- | | |
|--------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan/instansi | 28 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan Magang | 37 |
| C. Kendala dan Pemecahan Masalah | 49 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- | | |
|---------------|----|
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran | 52 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

- | | |
|--|----|
| 1. Sruktur organisasi PT. Cahaya Al – Fauzan | 33 |
|--|----|

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan baik. Kemajuan perusahaan unggas di Indonesia ini terbukti dengan berdirinya perusahaan peternakan unggas modern, baik itu dalam bidang *breeding* (pembibitan), pemeliharaan ternak unggas, produksi pakanunggas maupun perusahaan pengolah makanan hasil ternak unggas. Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang yang cukup baik bagi perusahaan pembibitan, karena tanpa adanya produksi DOC (Day Old Chick/ayam umur satu hari) dari suatu perusahaan pembibitan, peternak akan sulit menjalankan usahanya. Tingkat produksi sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas dari bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (*breeder farm*) yang memiliki prinsip manajemen pembibitan yang benar. Peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur dengan fertilitas dan daya tetas yang tinggi sehingga menghasilkan bibit ayam yang sehat, cepat tumbuh dan memiliki produktivitas yang unggul. (Sudaryani dan Santoso, 2013).

Ayam ras petelur merupakan hasil persilangan berbagai perkawinan silang dan seleksi yang sangat rumit dan diikuti dengan upaya perbaikan

manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Akibatnya ayam ras petelur bisa di sebut hewan ternak yang cengeng kesalahan dari segi pemeliharaan akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit (zulkifli, 2013).

Faktor keberhasilan dalam usaha peternakan ayam petelur tergantung dari manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen vaksinasi, manajemen lingkungan dan manajemen perkandangan yang baik dan lain-lain. manajemen perkandangan dari awal persiapan DOC masuk hingga pasca afkir merupakan faktor yang sangat penting agar ayam dan lingkungan sekitar perusahaan tidak terserang penyakit dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam manajemen perkandangan adalah penerapan biosecuriti. pada pascapanen. Biosekuriti adalah suatu langkah – langkah manajemen yang harus dilakukan oleh perusahaan peternakan untuk mencegah bibit penyakit masuk ke dalam peternakan dan untuk mencegah penyakit yang ada dipeternakan keluar menulari lingkungan atau masyarakat sekitar kandang perusahaan. (Upik, 2010).

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang tugas akhir adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa agar mampu melakukan wirausaha di bidang peternakan, yang meliputi aspek:

1. Memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan tentang tatalaksana perkandangan ayam ras petelur fase layer.
2. Meningkatkan kemampuan mengelolah usaha perkandangan ternak ayam ras petelur
3. Keterampilan merencanakan wirausaha minimal salah satu subsistem agribisnis.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mahasiswa tentang tata laksana pemeliharaan ayam ras petelur fase layer.
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan praktek, serta faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadikan bekal ilmu yang lebih luas dalam terjun ke masyarakat.

- c. Meningkatkan Keterampilan merencanakan wirausaha minimal salah satu subsistem agribisnis.
- 1. Bagi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa
 - a. Terjadinya kerja sama / hubungan baik antara (POLBANGTAN) Gowa dengan perusahaan PT. Cahaya Mario Brothers Group
 - b. Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang
 - c. Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa akan lebih di kenal di dunia industri
 - 2. Bagi Perusahaan/Instansi
 - a. PT. Cahaya Mario Brothers Group akan mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan praktek.
 - b. Adanya kerja sama / hubungan baik antara Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa dengan PT. Cahaya Mario Brothers Group sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan.
 - c. Adanya orang yang mengaudit perusahaan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan – laporan Magang yang diberikan kepada perusahaan sebagai kesempatan bagi perusahaan untuk mencari SDM yang berpotensi yang dapat di rekrut bekerja di perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Ayam Ras Petelur

Ayam petelur merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur (setyono, dkk, 2013). Ayam ras petelur merupakan ayam penghasil telur dengan produktivitas tinggi (Suci dan Hermana, 2012). Ayam petelur memiliki ciri mudah terkejut, bentuk tubuh ramping, produksi telur tinggi, serta tidak memiliki sifat mengeram (Suprijatna dkk, 2008). Ayam petelur yang ditenakkan di Indonesia merupakan ayam petelur yang menghasilkan telur berkerabang coklat (Jahja, 2004).

Strain ayam petelur yang ada di Indonesia seperti *Isa brown*, *Lohmann*, *Hyline*, dan *Rode Island Red* (RIR). Strain ayam diciptakan agar memiliki beberapa keunggulan, seperti kemampuan produktivitas tinggi, dan masa bertelur panjang (Sudarmono, 2003).

Keunggulan ayam petelur adalah sebagai berikut laju pertumbuhan dan pencapaian dewasa kelamin lebih cepat, kemampuan memproduksi lebih tinggi, nilai konversi pakan atau kemampuan dalam memanfaatkan ransum lebih baik, periode bertelur lebih panjang (Sudarmono, 2003). Berdasarkan tipenya, ayam ras petelur dibedakan menjadi dua yaitu tipe ringan dan tipe sedang (Abidin, 2004). Yuwanta (2004) menyatakan bahwa ayam ras petelur

tipe ringan dikembangkan khusus untuk menghasilkan telur selama masa produksi dan dijual sebagai ayam afkir yang harga dagingnya sangat murah. Scannes *et al.* (2005) menyatakan bahwa ciri-ciri ayam tipe ringan adalah badannya ramping postur tubuh kecil dan telur berwarna putih yang ukurannya lebih kecil dari ayam ras petelur tipe sedang. Menurut Abidin (2004), ayam ras petelur tipe sedang mempunyai postur tubuh yang cukup besar dan pada akhir masa produksi dan bisa dijual sebagai ayam pedaging. Telur yang dihasilkan berwarna cokelat dan ukurannya lebih besar. Ayam tipe sedang ini disebut juga tipe dwiguna.

Fase fisiologis ayam petelur dibagi menjadi 3, yaitu fase starter, grower, dan finisher.

1. Fase Starter

Fase starter merupakan fase pemeliharaan ayam dari umur 1 hari (DOC) sampai umur 6-8 minggu (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010). Pemeliharaan fase starter perlu memperhatikan persiapan pemeliharaan, pemilihan anak ayam, perkandangan meliputi kandang, brooder, suhu, dan kelembaban, kepadatan kandang, dan litter. Pencegahan penyakit perlu diperhatikan agar mendapatkan pertumbuhan ayam yang baik dengan tingkat kematian yang rendah. Pilihlah anak ayam yang tidak cacat, mata yang jernih, paruh yang tidak bengkok, dan berbulu bersih (Jahya, 2004). Fase starter merupakan fase penting untuk keberlanjutan pada fase-fase berikutnya, sebab

penanganan yang salah pada fase ini akan berdampak pada fase grower dan layer.

2. Fase Grower

Fase grower dimulai saat ayam berumur 6-14 minggu dan 14-20 minggu (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan ayam fase grower, meliputi perkandangan, pakan, pemotongan paruh, dan pencegahan penyakit. Sifat pertumbuhan ayam fase grower cenderung meningkat lalu menurun. Ayam fase grower harus dijaga pemberian pakannya, sebab pemberian pakan yang tidak dibatasi akan menyebabkan ayam terlalu gemuk yang berdampak pada penurunan produksi telur. Kontrol berat badan dapat dilakukan pada fase grower, bertujuan agar mengetahui apakah bobot badan sesuai dengan standar atau tidak. Pengamatan pada ayam juga perlu dilakukan agar mengetahui ayam dalam kondisi sehat atau sakit (Jahya, 2004).

3. Fase finisher

Fase finisher lebih dikenal dengan fase layer, yaitu fase ayam sudah mulai memproduksi. Ayam dikatakan sudah masuk fase produksi apabila dalam kandang yang berisi ayam dengan umur yang sama tersebut produksinya telah mencapai 5% (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010). Tanda ayam petelur sedang memproduksi dapat dilihat dari jengger yang relatif

membesar dan berwarna merah, mata yang bersinar, kloaka membesar, dan jarak ujung tulang pubis selebar 2-3 jari tangan atau lebih. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan fase finisher adalah program pencahayaan, sebab dapat mempengaruhi produksi telur. Kandang untuk ayam dalam fase produksi biasanya berupa kandang baterai, sebab kandang baterai memiliki banyak kelebihan. Kelebihan menggunakan kandang baterai yaitu memudahkan dalam hal pengawasan dan pencegahan penyakit, memudahkan proses seleksi dan *culling* ayam yang tidak produktif, serta kotoran yang dihasilkan langsung terkumpul dibawah kandang (Suprijatna dkk., 2008).

B. Perkandangan

Kandang memiliki fungsi untuk bertempat tinggal ternak atau sejenisnya dengan tujuan untuk menghindari dari bahaya alam mulai dari cuaca hujan, panas dan angin kencang, hewan buas dan kegiatan pencurian yang dilakukan oleh manusia. Selain itu kandang juga sebagai tempat yang nyaman untuk menghindari stress yang akan berdampak pada kesehatan ternak itu sendiri sehingga produksi yang dihasilkan dari ternak tersebut tidak maksimal.

Kandang merupakan tempat tinggal untuk ayam yang harus memberikan rasa aman dan nyaman. Peternakan ayam juga harus memiliki lahan untuk gudang pakan, gudang perlengkapan, gudang produksi untuk

memudahkan dalam manajemen. Tipe kandang ayam petelur yang biasa digunakan berupa lantai langsung, lantai kawat, dan baterai.

Kandang baterai memiliki keuntungan, diantaranya adalah memudahkan pengamatan produksi, pengontrolan pakan, dan pengontrolan penyakit. Jarak antar kandang sebaiknya 6-8 meter untuk memudahkan sirkulasi udara dan mencegah penularan penyakit antar kandang (Suprijatna dkk., 2008).

Peralatan kandang meliputi tempat pakan, tempat minum, termometer, dan alat kebersihan. Tempat pakan yang digunakan di peternakan ayam biasanya terbuat dari bahan plastik, bambu, paralon, maupun metal. Pekerja kandang merupakan seseorang atau lebih yang bertanggung jawab untuk menjalankan manajemen pemeliharaan ayam (Setyono dkk., 2013).

Kandang adalah lingkungan kecil tempat ayam hidup dan memproduksi. oleh karena itu, dibutuhkan kandang yang nyaman dan berpengaruh terhadap kesehatan ayam serta hasil produksi yang maksimal (Abidin, 2003). Menurut Sudaryani dan Santoso (2003), kandang adalah kebutuhan penting dalam usaha peternakan yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemantauan dan perawatan ternak, dengan perlengkapan tempat pakan dan tempat air minum. Menurut Susilorini *et al.* (2009), kandang pada ayam

petelur dikelompokkan dalam tiga periode pemeliharaan yaitu kandang periode *starter*, *grower* dan *layer* atau periode produksi. Menurut Priyatno (2004). kandang baterai merupakan kandang berbentuk sangkar yang disusun berderet setiap ruangan kandang dan dapat menampung satu sampai dua ekor ayam.

Secara makro kandang berfungsi sebagai tempat tinggal ternak agar terhindar dari pengaruh cuaca buruk (hujan, panas dan angin), hewan buas dan pencurian. Secara mikro kandang berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan lingkungan yang nyaman agar terhindar dari stress sehingga kesehatan ternak dapat terjaga dan produksi dapat maksimal (Suprijatno dan Atmomarsono, 2005).

Sementara itu dalam proses pembuatan kandang sebaiknya peternak memperhatikan beberapa aspek mulai dari kesehatan, ekonomi dan produksi dengan tujuan akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi ternak yang ada di dalam kandang sendiri. Prinsip dasar yang perlu dalam pembuatan kandang ayam dalam suatu perusahaan maupun secara tradisional, sebagai berikut :

1. Kualitas udara atau suhu harus stabil dan baik
2. Kandang harus menghadap matahari
3. Tempat kandang harus rata
4. Kandang harus terbuka sehingga sinar matahari bisa masuk di dalam kandang sehingga kelembaban kandang tetap terjaga

5. Pembuatan kandang harus memperhatikan kenyamanan dan keamanan bagi ternak yang ada di dalam kandang.

C. Sistem Perkandangan

a. Manajemen Perkandangan

Kandang adalah lingkungan kecil tempat ayam hidup dan memproduksi oleh karena itu dibutuhkan kandang yang nyaman dan berpengaruh terhadap kesehatan ayam serta hasil produksi yang maksimal (Abidin, 2003). Menurut Sudaryani dan Santoso (2003), kandang adalah kebutuhan penting dalam usaha peternakan yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemantauan dan perawatan ternak, dengan perlengkapan tempat pakan dan tempat air minum.

Menurut Susilorini *et al.* (2009), kandang pada ayam petelur dikelompokkan dalam tiga periode pemeliharaan yaitu kandang periode *starter*, *grower* dan *layer* atau periode produksi. Menurut Priyatno (2004) kandang baterai merupakan kandang berbentuk sangkar yang disusun berderet setiap ruangan kandang dan dapat menampung satu sampai dua ekor ayam.

Agar performance produksi bisa optimal dan menekan biaya operasional, beberapa yang perlu di perhatikan yaitu sebagai berikut :

1. Arah kandang yang baik adalah membujur dari timur ke barat. Hal tersebut bertujuan agar ayam tidak terlalu stres di pagi hari dan sore hari oleh sinar matahari yang berlebihan. Namun panas sinar matahari masih bisa menyinari bagian bawah kandang sehingga kondisinya tidak lembab dan becek.
2. Jarak antar kandang. Apabila terdapat beberapa kandang dalam satu lokasi maka jarak antar kandang idealnya minimal adalah satu kali lebar kandang. Misal kandang lebarnya 6meter, maka jarak antara kandang satu dengan yang lainnya adalah 6 meter juga.
3. Apabila kandang di atas kolam, maka jarak antara permukaan air dengan ayam paling bawah minimal adalah 150cm. Tujuannya adalah kelambaban tidak terlalu tinggi. Jarak yang terlalu pendek/dekat akan mempengaruhi kesehatan ayam.
4. Apabila dibawah adalah tanah jaraknya sama yaitu minimal 150cm. Dengan jarak tersebut harapannya adalah ayam lebih sehat karena tidak terlalu dekat dengan kotoran. Amoniak dalam kotoran dapat mengganggu kesehatan ayam terutama pernafasan. Gangguan pernafasan seringkali menjadi pintu awal masuknya penyakit-penyakit lain. Juga akan memudahkan pada saat pembersihan kotoran.
5. Atap kandang bisa menggunakan genteng, asbes, seng, aluminiumfoil,dll. Atap genteng memiliki keunggulan karena akan lebih nyaman dan sejuk di dalam kandang namun biayanya lebih mahal.

Atap asbes, seng dan aluminium foil tidak terlalu baik dalam meredam panas sinar matahari, jadi sebaiknya jangan terlalu pendek atau terlalu dekat antara ayam dan atapnya. Untuk di daerah dingin tidak terlalu jadi masalah, tapi di daerah yang umum apalagi panas hal tersebut sangat berpengaruh terhadap produktifitas ayam. Ayam yang stres panas tidak bisa menghasilkan produktifitas yang baik. Kadangkala juga sampai menimbulkan kematian. Kalaupun dipaksakan pendek harus dibantu menggunakan blower, akibatnya akan menaikkan biaya operasional/listrik. Atap kandang sebaiknya dibuat monitor atau atap bertingkat untuk memaksimalkan sirkulasi udara dengan lebih baik.

6. Lebar kandang. Untuk kandang open lebar kandang sebaiknya tidak lebih dari 7 meter agar sirkulasi udara baik. Kandang yang terlalu lebar sirkulasi udara tidak maksimal, akibatnya amoniak, debu kotoran dan sisa pernafasan tidak bisa keluar. Kualitas udara yang buruk akan memicu masuknya penyakit.
7. Peralatan kandang harus cukup untuk memenuhi kebutuhan ayam.
 Pada setiap lokasi kandang pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh iklim (suhu & kelembaban), kontur tanah, arah dan kekuatan angin, debit air (untuk kandang di atas kolam), kandang di tengah sawah atau di kebun dengan pohon rindang dll. Tentunya dengan perbedaan tersebut maka akan memerlukan perlakuan dan manajemen yang berbeda juga.

Kadang juga peternak memiliki tanah untuk lokasi kandang yang bentuk atau arahnya tidak ideal, atau di tanah miring di pegunungan, dan juga keterbatasan dana dari peternak tersebut. Harus ada improvisasi agar tetap mendekati dengan standar teknis pemeliharaan. Pada prinsipnya kandang tidak harus langsung bagus, tapi yang paling utama adalah harus memenuhi standar teknis pemeliharaan termasuk apabila ada keterbatasan dalam pendanaan.

Menurut Priyatno dan Martono (2004), bahwa bentuk dan ukuran serta jumlah peralatan kandang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan umur ayam.
2. Mudah dicapai oleh ayam.
3. Tidak mengganggu tatalaksana.
4. Mencukupi kebutuhan ayam.

Sebelum memelihara ayam ras petelur perlu diadakan perencanaan perhitungan dan pertimbangan lainnya yang ada kaitannya dengan pemeliharaan ayam ras petelur. Berikut hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan tatalaksana kandang ayam agar berhasil.

1. Lokasi/tempat kandang Ayam tidak dapat ditempatkan ditempat yang ramai sebab ayam memerlukan ketenangan karena ayam ras petelur muda kaget

2. Kandang harus cukup terkena sinar matahari, sinar matahari pagi dan sore berguna untuk mencegah kelembaban yang terlalu tinggi
3. Model kandang ,Model kandang sebaiknya dibangun dengan sistim terbuka, karena ayam ras petelur berasal dari daerah beriklim 4 musim yang kurang tahan terhadap udara panas
4. Sirkulasi udara, Sirkulasi udara yang tidak baik akan menyebabkan bau dan dapat mempengaruhi produksi telur.
5. Kemudahan didalam mengelolah ayam ras perlu diperhatikan, gudang makanan dan Gudang telur sebaiknya diletakkan berdekatan.
6. Ayam yang berbeda umur tidak dapat ditempatkan didalam kandang yang sama
7. Jarak antara kandang ayam yang tidak sama umurnya minimal diantarai jarak 10 meter
8. Tempat pakan ada dua jenis yaitu dari bambu dan pipa paralon. Adapun tempat air minum ada macam, yaitu menggunakan nipple dan pipa paralon.
9. Tempat air minum , ada beberapa jenis tempat air minum ada yang terbuat dari pipa paralon dan ada yang terbuat dari bahan bekas oli, botol aqua dan lain-lain

b. Jenis – Jenis / Model Kandang Ayam Ras Petelur

Kandang baterai merupakan kandang yang berbentuk sangkar empat persegi panjang yang disusun berderat-deret memanjang bertingkat dua ataupun bertingkat tiga, dan setiap rungan pada kandang baterai hanya menampung 1-4 ekor ayam pada fase *grower* dan 1-2 ekor ayam pada fase *layer*. Model kandang ini paling sesuai dan efektif untuk daerah tropis yang panas dan lembab seperti di Indonesia serta cocok untuk lahan yang sempit. Priyatno,(2004)

Berdasarkan tipe lantainya kandang dibagi menjadi dua yaitu :

5. Kandang sistem *litter* dimana kaki ayam tidak langsung berpijak pada lantai plester atau tanah, namun dilantai dilapisi dengan *litter* atau sekam. Sekam yang digunakan bisa menggunakan sekam padi, serbuk gergaji, dan pasir.
6. Kandang sistem panggung karena lantai kandang ini dibuat seperti panggung tiang rumah dan lantai dibuat dari bilah-bilah bambu. Bahan yang digunakan dalam pembuatan kandang ini bisa menggunakan bambu atau kayu, dengan

kandang sistem ini, maka kotoran ayam bisa langsung jatuh kebawah kolong kandang.

Selanjutnya, pembagian kandang berdasarkan bentuk atapnya dapat dibagi menjadi :

1. Bentuk atap semi monitor dimana udara masuk ke dalam kandang melalui bagian atap yang terbuka pada sebagian sisinya.
2. Bentuk atap monitor yaitu kandang yang mempunyai saluran udara pada bagian atap yang lebih sempurna, karena bagian atap monitor terbuka seluruh kandang yang mempunyai saluran udara pada bagian atap yang lebih sempurna, karena bagian atap monitor terbuka seluruhnya sehingga peredaran udara dalam kandang menjadi lebih baik, udara busuk dan gas CO₂ mudah keluar dan mudah digantikan dengan udara segar dari luar.
3. Bentuk atap *gable* yaitu atap yang tertutup seluruhnya atau berbentuk seperti huruf A.

Bentuk kandang berdasarkan penggunaannya dapat dibagi menjadi 3 diantaranya :

1. Kandang postal atau kandang pemeliharaan yang berbentuk seperti rumah yang sekelilingnya tertutup pagar.

Keuntungan kandang postal adalah sebagai berikut :

1. Dapat memelihara semua jenis ayam
2. Mengurangi problem kaki lecet pada ayam
3. Mengurangi kanibalisme dan investasi awal lebih murah

Kelemahan kandang postal adalah :

Masalah penyakit yang rawan menyerang terhadap ayam ras petelur karna ayam di gabung secara berkelompok.

2. Kandang koloni atau sering disebut kandang loteng (bertingkat) bentuknya hampir sama dengan dengan kandang battery hanya saja tidak ada penyekat di dalamnya.

Keuntungan kandang koloni adalah sebagai berikut :

1. Biaya pembangunan kandang relative lebih murah
2. Sistem pemeliharaannya lebih mudah
3. Memudahkan perkawinan ayam ras petelur
4. Ayam ras petelur bebas bergerak, layaknya berada di alam

Kekurangan kandang koloni adalah :

1. Memerlukan tempat yang luas
 2. Tidak bisa mengelompokkan kebutuhan gizi pada setiap ayam
 3. Resiko penularan penyakit
 4. Dominannya individu ayam yang bisa raja dalam kelompok.
3. Kandang battery yaitu bangunan kandang berbentuk sangkar, berderet menyerupai battery, dan alas kandang dibuat menggunakan kawat atau bilah bilah bambu, setiap ruangan dapat menampung satu sampai dua ekor ayam. Adapun ukuran untuk kandang battery ini dengan panjang 45 cm, lebar 20-30 cm, tinggi 45 cm.

Keuntungan kandang sistem battery sebagai berikut :

1. Menghemat tempat
2. Kemungkinan terjadinya kanibalis dan pematukan telur dapat dicegah
3. Mencegah tersebar-luasnya penyakit secara cepat

4. Produksi masing-masing individu mudah bisa diketahui
5. Energi yang dikeluarkan lebih sedikit.

Sedangkan untuk kekurangannya yaitu:

1. Pada permulaan, biaya kandang atau perlengkapannya relatif lebih mahal.
2. Ayam yang kekurangan mineral, vitamin dan lain sebagainya. Tidak bisa mendapatkan tambahan dari luar.
3. Sering banyak lalat di sekitar kandang, jika pembuangan kotoran terlambat.
4. Tenaga lebih banyak diperlukan.

c. Syarat dan Perlengkapan Kandang

Syarat umum konstruksi kandang yang baik harus yang memenuhi persyaratan kesehatan bagi populasi ayam adalah sebagai berikut:

1. kandang harus kuat dan bersih.
2. populasi kandang dibangun menghadap ke timur membelakangi barat atau sebaliknya, agar kandang mendapat cukup sinar matahari pagi secara langsung dan bila siang hari terhindar dari sinar matahari yang merugikan.
3. Sirkulasi dalam kandang harus lancar, sehingga diperlukan ventilasi yang cukup.
4. Kandang dibuat cukup tinggi 2 meter lebar dan panjang disesuaikan dengan jumlah.

Persiapan peralatan kandang penting dilakukan agar tidak mengganggu proses manajemen perkandangan (Mufid, 2011). Persiapan alat-alat dilakukan secara efektif agar tidak terganggunya proses manajemen perkandangan akibat kekurangan alat

d. Kepadatan Kandang

Kepadatan kandang yang terlalu tinggi akan menyebabkan suhu dan kelembaban yang tinggi sehingga akan mengganggu fungsi fisiologis tubuh ayam dan menyebabkan mortalitas pada ternak akibat adanya kompetisi dalam mendapatkan ransum, air minum, maupun oksigen (Rasyaf, 2011). Menurut Fadilah dan Fatkhuroji (2013), standar kepadatan ayam petelur *grower* ideal adalah 15/ m² atau setara dengan 6-8 ekor ayam pedaging dan 12-14 ekor m² ayam petelur *grower (pullet)*, sedangkan kondisi kepadatan kandang di lapangan di peternakan umumnya menggunakan kepadatan kandang 7-8 ekor m².

Kandang yang terlalu padat akan meningkatkan kompetisi dalam mendapatkan ransum, air minum maupun oksigen. Sehingga akan memunculkan pertumbuhannya menjadi tidak seragam dan organ reproduksinya akan terganggu. Sebaliknya apabila kepadatan kandang terlalu rendah maka akan terjadi pemborosan ruangan dimana ayam akan banyak bergerak sehingga energi akan terbuang.

e. *Biosecurity*

Biosecurity merupakan upaya pertahanan awal yang dilakukan agar penyakit tidak dapat masuk ke lingkungan kandang (Suharno dan Setiawan, 2012). *Biosecurity* yang dilakukan di peternakan dengan ketat dapat mengurangi resiko penularan penyakit (Setyono dkk., 2013).

f. Sanitasi

Sanitasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pencegahan penyakit, melalui pemeliharaan kebersihan kandang dan sekitarnya, peralatan kandang, dan pengelola kandang (Suprijatna dkk., 2008). Sanitasi kandang dan lingkungan kandang harus dilakukan secara rutin, seperti 2-3 hari sekali (Fadilah dan Polana, 2005). Sanitasi lingkungan kandang dapat dilakukan dengan cara membersihkan semak yang terdapat disekitar kandang (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010).

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan praktek magang tugas akhir dilaksanakan bulan Mei – Juli 2021 di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja Desa Mario, Kecamatan kulo Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

Pada kajian Tugas Akhir sistem magang, metode dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa secara langsung pada proses kegiatan yang terjadi pada tempat magang tersebut. Adapun keterlibatan yang dilakukan adalah mempelajari dan mengkaji tentang manajemen perkandangan ayam ras petelur fase layer di PT. Cahaya Mario Brothers Group.

Magang yaitu proses pencarian pengetahuan yang benar dengan terlibat langsung dengan objek magang untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang dialami mengenai tatalaksana perkandangan ayam ras petelur fase layer di PT. Cahaya Mario Brothers Group dan masalah-masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada kajian Tugas Akhir sistem magang metode yang digunakan yaitu metode primer dan sekunder, adapun teknik pengambilan data antara lain :

a. Data primer (secara langsung)

1) Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melihat atau pengamatan langsung untuk mengetahui cara pembuatan kandang ayam ras petelur fase layer dan ikut serta dalam kegiatan di kandang.

2) Diskusi dan Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan manajemen perkandangan yang ada di PT. Cahaya Mario Brothers Group.

3) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar kandang dan setiap kegiatan- kegiatan yang dilakukan di kandang.

b. Data Sekunder

Metode ini dilakukan dengan menelaah pustaka dari berbagai sumber yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan selama magang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung ke lapangan, yaitu dengan teknik wawancara kepada manager, pengunjung dari perusahaan dan anak kandang serta mengikuti semua kegiatan yang dilakukan di kandang, sedangkan data sekunder diperoleh dari, internet, buku dan catatan dari pembukuan kandang.

a. Analisis Strategi

Analisis strategis dilakukan untuk mengetahui strategi yang akan dipakai oleh praktisi usaha peternakan ayam ras petelur ini. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang dapat terjadi dalam usaha peternakan ayam ras petelur tersebut.

b. kekuatan (*Strength*)

Dua lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan mencakup lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal terdiri atas faktor kekuatan dan kelemahan. Beberapa faktor yang menjadi kekuatan pengembangan usaha ternak ayam ras petelur, sebagai berikut :

1. Sistem agribisnis peternakan yang sudah mantap.
2. Teknologi budidaya ayam ras yang mudah dikuasai oleh masyarakat.

3. Sistem pemasaran tidak menjadi permasalahan, karena telah terbentuk jalur-jalur distribusi sampai ke berbagai lapisan dan pelosok wilayah.
4. Adanya dukungan sumberdaya lahan yang luas dan jumlah tenaga kerja tersedia merupakan kekuatan pengembangan ayam ras petelur secara nasional.

c. Kelemahan (*Weakness*)

Beberapa faktor yang menjadi kelemahan dalam usaha ternak ayam ras petelur adalah sebagai berikut :

1. Usaha peternakan ayam ras petelur seringkali dihadapkan pada harga input produksi tinggi, sedangkan harga output produksi yang rendah.
2. Adanya risiko dan kondisi ketidakpastian yang relatif tinggi baik dari aspek teknismaupun finansial karena produksi sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan sementara keuntungan sangat sensitif terhadap perubahan harga.
3. Adanya permintaan konsumen yang fluktuatif dari hari ke hari karena telur termasuk bahan makanan yang substitutif.
4. Sifat telur yang merupakan produk yang bersifat perishable (mudah rusak), sehingga harus dapat dijual atau dikonsumsi segera.
5. Pada umumnya kualitas produk belum mencapai standar internasional, sehinggakemampuan untuk ekspor sangat lemah.

d. Peluang (*Opportunities*)

Lingkungan eksternal yang dihadapi perusahaan berupa peluang dan ancaman. Faktor peluang ini meliputi sebagai berikut :

1. Dukungan pemerintah terhadap usaha peternakan ayam ras yang mempunyai tekad besar dalam pemenuhan protein nasional.
2. Kondisi ekonomi makro Indonesia yang mulai membaik. Dengan adanya pergantian kabinet yang fokus pada perbaikan ekonomi memberikan harapan bagi kepastian usaha dan investasi di dalam negeri.
3. Terdapat kecenderungan selera masyarakat yang semakin menyukai telur ayam ras dari lapisan perkotaan hingga masyarakat pedesaan.
4. Meskipun permintaan masyarakat terhadap telur ayam ras fluktuatif, tetapi pada saat-saat tertentu permintaan masyarakat terhadap telur ayam ras sangat tinggi, misalnya untuk keperluan hajatan, hari-hari besar dan sebagainya.
5. Terdapat kecenderungan permintaan telur ayam ras akan selalu ada setiap saat, karena potensi pasar telur ayam ras cukup besar dalam peranannya sebagai bahan baku pembuatan makanan ringan (roti, kue, martabak, dan lain-lain). Potensi pasar ayam ras semakin tinggi, karena sebagai bahan baku untuk industri makanan ringan.
6. Peluang ekspor telur ayam ras kemungkinan akan dapat meningkat, karena beberapa negara mengalami stagnasi khususnya Amerika Serikat yang sedang mengalami krisis intern.

e. Ancaman (*Threat*)

Beberapa faktor ancaman yang perlu diantisipasi dalam usahaternak ayam ras petelur adalah, sebagai berikut :

1. Persaingan negara tetangga khususnya Thailand atau Malaysia yang dapat berproduksi dengan biaya lebih murah dengan perkembangan teknologi yang lebih efisien, karena adanya dukungan pemerintah secara aktif.
2. Kondisi keamanan dalam negeri yang masih rawan menyebabkan ancaman penjarahan dari kelompok masyarakat tertentu masih tinggi.
3. Teknologi yang belum sepenuhnya dapat menciptakan produk bebas residu antibiotik dapat menghambat pemasaran di pasar global, karena dalam WTO diterapkan persyaratan yang ketat dalam hal kesehatan terhadap konsumen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan/Instansi

1. Sejarah dan Profil Perusahaan

PT. Cahaya Mario Brother's Group mulai dirintis oleh H. Appas Mala dan almarhuma istri tercinta Hj. Zainab Latief pada tahun 1993 beserta kedelapan putra putrinya dengan populasi awal 1000 ekor dengan masih dalam bentuk plasma dengan ilmu peternakan yang masih minim dan akses informasi yang sangat terbatas sedangkan penyakit ayam yang datang silih berganti, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan niat dan upaya untuk terus meningkatkan usahanya tersebut, dengan niat yang tulus dan semangat seiring dengan berjalannya waktu peternakan mulai menunjukkan perkembangannya dengan membentuk usaha peternakan keluarga yaitu PT. Cahaya Mario Brother's Group.

Usaha peternakan bapak H. Appas mala semakin terus melaju dan melebarkan sayapnya dengan membentuk plasma yang berawal dari 27 orang plasma. Seiring dengan bertambahnya waktu usaha peternakan ini terus meningkat yang hingga sekarang usaha peternakan PT. Cahaya Mario Brother's Group telah tersebar diberbagai wilayah kabupaten Sidrap. PT. Cahaya Mario Brother's Group kini dilanjutkan oleh putra putrinya dengan usaha jual beli telur dan pakan. PT Cahaya Mario Group menaungi beberapa

perusahaan dan salah satunya adalah PT. Cahaya AI - Fauzan yang dimiliki oleh H. Ahmad Appas yang tidak lain merupakan putra dari almarhum H. Appas Mala.

Pada tanggal 30 juni 2016 H. Ahmad Appas mendirikan farm poka yang dikenal sebagai PT. Cahaya AI - Fauzan Poka sebagai perusahaan yang fokus di bidang peternakan atau penyedia sarana produksi peternakan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Poros Sidrap – Enrekang – Tator Poka Desa Mario kecamatan Kulo kabupaten Sidrap. Perusahaan PT. Cahaya AI-Fauzan merupakan salah satu usaha peternakan yang berada di bawah PT. Cahaya Mario Brother's Group. Sebagai perusahaan yang dirintis keluarga, maka perusahaan ini mengoperasikan peternakan yang awalnya hanya ayam petelur (chicken layer farm). PT. Cahaya AI-Fauzan Poka terus berinovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi untuk memulai usaha DOC, menyediakan pakan melalui feedmill (pabrik), produksi *egg tray* (rak telur), hingga menggandeng perusahaan pakan, obat dan vaksin ternama di Indonesia. Produksi rak telur tidak hanya memenuhi pemakaian sendiri, tapi disuplai ke seluruh Farm PT. Cahaya Mario Brother's Group.

Perkembangan usaha tersebut tidak terlepas dari keterbukaan mereka menerima segala saran dan informasi dari berbagai pihak perusahaan dan tentunya dengan dukungan pemerintah setempat. Berkat usaha yang gigih usaha peternakan PT. Cahaya Mario Brother group sudah menjadi salah satu

perusahaan yang terbesar di Indonesia timur dengan menembus pasar hingga luar daerah dan bekerjasama dengan beberapa perusahaan pakan dan obat-obatan.

Perusahaan tersebut juga mempunyai niat ingin membagi ilmu dan pengetahuan dalam bidang peternakan ayam petelur yang telah diwasiatkan oleh almarhum H. Appas Mala sebagai salah satu sumber amal jariyah, terbukti dengan diterimanya berbagai Universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan baik untuk melaksanakan kegiatan PKL, praktikum, dan bahkan penelitian.

2. Fungsi, Visi dan Misi Perusahaan/Instansi

a. Fungsi

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Pada dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai “the buying and selling of goods and service”. Sedangkan perusahaan bisnis adalah suatu organisasi yang terlibat dalam pertukaran barang, jasa, atau uang untuk menghasilkan keuntungan.

Berdirinya perusahaan akan menimbulkan kegiatan yang akan dilakukan perusahaan untuk menunjang keberhasilan operasional. Adapun fungsi perusahaan atau lebih umum disebut manajemen perusahaan dibagi menjadi 4, yaitu, fungsi personalia, fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi akuntansi dan fungsi ekonomi.

b. Visi

Adapun visi dari perusahaan PT. Cahaya Al-Fauzan yaitu :

“ Menjadi perusahaan peternakan yang lebih mandiri dan mempunyai daya saing tinggi “.

c. Misi

Adapun misi dari perusahaan Farm Poka PT. Cahaya Al-Fauzan yaitu :

1. Menghasilkan produk telur yang bernilai gizi lebih baik, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi
1. Memberdayakan masyarakat melalui peternakan ayam layer
2. Memaksimalkan pengembangan sumber daya manusia dan penerapan industri peternakan dengan teknologi modern
3. Memberi manfaat bagi seluruh karyawan, dan masyarakat luas

3. Logo dan Makna



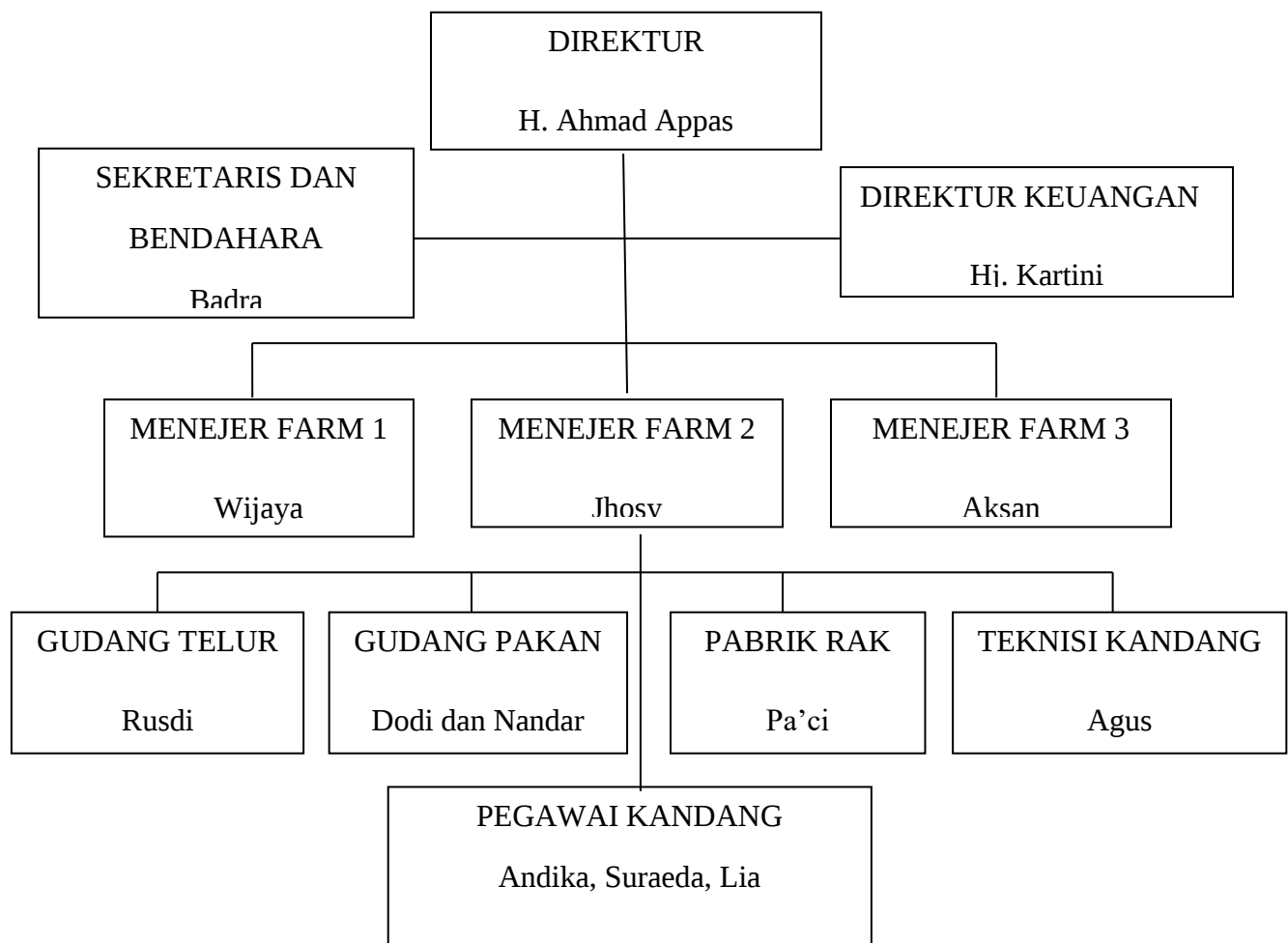
Gambar 1. Logo perusahaan (cahaya Mario 2021).

Keterangan lambang yaitu sebagai berikut :

1. Lambang huruf C merupakan singkatan dari “ cahaya “ yang bermakna penerangan dalam keluarga yang dulunya dari keluarga yang sangat sederhana dan bisa bangkit membangun sebuah perusahaan besar.
2. Lambang huruf M singkatan dari “ Mario “ yang bermakna tempat perusahaan yaitu di Desa Mario.
3. Lambang 8 bulu ekor ayam ras petelur warna hijau bermakna pemilik perusahaan memiliki 8 bersaudara, tetapi 1 orang telah meninggal.
4. Lambang Bulu ayam ras petelur warna coklat melambangkan mereka bersaudara memelihara ayam ras petelur.
5. Lambang tulisan brother group bermakna mereka bersaudara memiliki group perusahaan yang saling membantu satu sama lain.

4. Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi yang terdapat pada PT. Cahaya Al – Fauzan pada farm Salokaraja :



Gambar 2. Struktur organisasi perusahaan (Cahaya Mario 2021).

Pembagian tugas dan tanggungjawab pada PT. Cahaya Al-Fauzan adalah sebagai berikut :

a. Direktur / pemilik

Mengawasi dan memberikan memberikan instruksi sekretaris dan bendahara, kepada setiap pegawai/ staf dan pengawas kandang, serta menerima setiap laporan tentang perkembangan perusahaan.

b. Direktur keuangan

Mengelola setiap administrasi dan kebutuhan keuangan dalam pembangunan kandang.

c. Sekretaris

Merangkum dan mengelolah data harian produksi telur dan lain-lain.

d. Bendahara

Mengelolah semua yang berkaitan dengan keuangan baik itu keuntungan, pengeluaran dan pendapatan perusahaan.

e. Manajer kandang

Manajer kandang bertanggung jawab atas hal-hal yang berkaitan di lingkungan kandang dan mengawasi segala kegiatan pekerja dilokasi kandang serta melaporkan berbagai program terkait manajemen pemeliharaan ayam yang terjadi di lokasi.

f. Pegawai gudang pakan

Pegawai gudang pakan bertanggung jawab untuk pencampuran pakan dan mengantarkan pakan ke kandang.

g. Pengawas rak telur

Pengawas rak telur memberi arahan dan mengawasi semua pekerja di pabrik rak telur.

h. Tukang kandang

Tukang kandang bertanggung jawab untuk memperbaiki kandang yang rusak. Biasanya tukang kandang dibantu oleh pekerja di kandang sesuai instruksi dari atasan.

i. Pekerja kandang

Pekerja kandang bertugas memberi pakan dan air minum, mengambil telur dan kegiatan-kegiatan lainnya di kandang.

5. Jaringan Usaha Kegiatan

Jaringan usaha merupakan salah faktor penting dalam bisnis untuk meningkatkan skup ekonomi, pengolahan bisnis yang efisien dan memperluas pangsa pasar. Perusahaan yang memiliki jaringan usaha yang akan menjadi modal bagi perusahaan sehingga perusahaan bisa melakukan operasinya secara efektif dan efisien. Jaringan usaha juga dapat menjadi modal daya saing perusahaan. Bahkan dalam perspektif rantai pasokan (

supply chain), persaingan usaha terjadi bukan antara individu perusahaan tetapi antara pasokan, yang didalamnya terdapat sekelompok perusahaan dari hulu ke hilir sebagai suatu tim yang secara bersama – sama menghasilkan / menyampaikan produk dan layanan kepada konsumen.

a. Kinerja Usaha Terkini

Setiap perusahaan memiliki rancangan kinerja yang dilakukan setiap periodenya. Setiap kinerja yang dilakukan tentunya memiliki tujuan masing – masing. Misalnya di PT. Cahaya Al – Fauzan farm Salokaraja akan meningkatkan populasi ayam dari 10.000 ekor menjadi 20.000 ekor dll.

b. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang akan dilakukan kedepannya. Tentunya dengan langkah bagaimana caranya supaya kegiatan terorganisir dengan baik dan efisien. Rencana kegiatan yang diambil tentunya bercermin dari pengalaman kegiatan sebelumnya agar lebih baik kedepannya.

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur merupakan sumber penyedia pangan peternakan, khususnya penyediaan protein hewani. Dimana prospek yang menjanjikan begitu baik sehingga banyak masyarakat yang minat untuk memeliharanya. Adapun penyediaan pangan telur di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja meliputi provinsi Sulawesi Selatan, diluar Sulawesi Selatan hingga keluar Negara. (Cahaya Mario, 2021).

Strain ayam ras petelur yang digunakan di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja ada dua yaitu :

a. Isa Brown

Perbedaan yang mencolok pada dua strain isa brown dan hyline adalah kecepatan produksi puncak hyline lebih cepat yaitu 22 minggu sudah mencapai 95%. Sedangkan isa brown baru bisa produksi puncak di usia 25 minggu keatas. Isa brown termasuk ke dalam ayam ras petelur tipe medium. Ayam isa brown merupakan strain ayam ras petelur modern. Fase umur ayam petelur dibagi menjadi 4 fase yaitu starter umur 0--6 minggu , grower 6--14 minggu , pullet 14--20 minggu , layer 21--75 minggu. (Cahaya Mario, 2021) Setiap fase memerlukan nutrisi yang berbeda sesuai dengan

keperluan tubuh untuk mendapatkan performa optimal. Karakteristik ayam strain isa brown memiliki bulu coklat kemerahan.

Strain isa brown menghasilkan telur dengan warna kerabang coklat. Strain isa brown mulai memproduksi umur 18--19 minggu, dan rata – rata bobot badannya 1,7 kg. Ayam Isa Brown memiliki periode bertelur pada umur 18 - 100 minggu, dan puncak produksi mencapai 91%. (Cahaya Mario, 2021).

Keunggulan isa brown yaitu :

1. Tingkat keseragaman tinggi;
2. Dewasa kelamin yang merata;
3. Produksi tinggi;
4. Kekebalan tubuh tinggi;
5. Ketahanan terhadap iklim baik.

b. Hyline

Langkah yang harus dipahami adalah mengenali pola produksi ayam yang dimiliki di farm, bahwa Hyline sudah bisa mencapai puncak produksi di umur 22 minggu adalah yang paling awal diantara strain lain.

Sebagai pendorong pertumbuhan dan produksi adalah konsumsi pakan, bahwa konsumsi pakan yang dapat dicapai pada saat mencapai

puncak produksi juga berbeda-beda. (Cahaya Mario, 2021). Hyline sudah bisa produksi puncak dengan konsumsi pakan hanya 102 gram.

Hyline memiliki lompatan kenaikan berat badan yang tinggi pada saat umur 18 minggu ke 19 minggu karena dengan berat badan awal yang cukup rendah di akhir masa pullet hanya 1.480 gram.

Adapun ayam ras petelur yang ada di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja adalah grower dan layer.

a. Grower

Umur grower mulai di masukkan ke kandang batrai yaitu 11 minggu. Adapun lokasi farm pembibitan ayam ras grower berjauhan dengan farm pemeliharaan layer. Oleh karna itu grower di masukan keranjang kemudian diangkut dengan mobil pick up.

Umur grower mulai bertelur yaitu 19 minggu dan akan mulai puncak produksi umur 24 – 25 minggu. (Cahaya Mario, 2021).

b. layer

Umur layer mulai bertelur yaitu 19 – 20 minggu dan mulai puncak umur 24 – 25 minggu. Di umur 25 minggu produksi telur sudah mencapai 80 – 90 persen. Masa puncak layer yaitu umur 24 – 50 minggu dengan persentase produksi bisa mencapai 90% keatas. (Cahaya Mario, 2021).

Di umur 51 – 100 minggu, produksi telur naik turun hingga mengalami penurunan terus di akhir – akhir umur 90an. Persentase penurunan yaitu berkisar 85 persen hingga 70 persen ke bawah. Selanjutnya layer akan di afkir apabila persentase produksi sudah menurun di bawah 60 persen yaitu kisaran produksi sudah menurun 60 – 50 persen. Adapun tanda yang begitu nampak pada ayam ras petelur yang tidak produktif adalah produksi yang sangat menurun meskipun di beri perlakuan apapun. Umur layer akan di afkir apabila sudah berumur dua tahun atau 102 minggu dan di sesuaikan juga dengan produksi yang di hasilkan.

2. Perkandangan

Kandang merupakan tempat ayam ras petelur untuk melangsungkan hidupnya sampai afkir guna menghasilkan produksi yang diharapkan. Kandang adalah tempat yang harus memberikan rasa nyaman pada ayam guna menghasilkan hasil yang di harapkan dengan cara merawat kandang, seperti membersihkan kandang, tempat air minum maupun tempat makanan ayam.

Peternakan ayam ras petelur di PT. Cahaya Al – Fauzan Farm Salokaraja memiliki perlengkapan bangunan gudang pakan, gudang perlengkapan dan gudang telur yang sudah memadai. Selain itu, sudah di

lengkapi pabrik rak untuk kebutuhan di perusahaan, serta sudah memproduksi untuk di pasarkan di luar perusahaan.

Lahan di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja memiliki lahan yang sangat luas. Perusahaan terus memperbanyak bangunan kandang yang sekarang sudah berjumlah 73 kandang dan tahap pembangunan kandang baru sekarang berjumlah 6 kandang baru.

Kandang batrai yang digunakan adalah perpaduan antara bambu dan besi, di mana lantai dari besi dan lainnya dari bambu dan kayu. Jumlah ayam ras petelur setiap kotaknya adalah 2 ekor. PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja di lengkapi kandang karantina. Di kandang inilah di kumpul ayam – ayam yang bermasalah atau sakit untuk dilakukan penanganan secara intensif.

Adapun prinsip dasar pembuatan kandang di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja sudah memenuhi persyaratan cukup baik yaitu meliputi :

- a. Suhu udara stabil dan baik
- b. Lahan sudah diratakan meski kondisi lahan berbukit – bukit dulunya
- c. Semua kandang membujur dari timur ke barat
- d. Kandang sudah di desain baik demi kenyamanan ayam.

3. Manajemen Perkandangan

a. Ukuran Kandang

Adapun ukuran – ukuran bagian kandang di PT. Cahaya AI – Fauzan berdasarkan hasil wawancara kepala tukang kandang Amrullah Suaib sebagai berikut : (Cahaya Mario, 2021).

1. Tinggi kandang yaitu 4 meter. Tinggi ini sudah memenuhi kenyamanan ternak. Selain itu, sirkulasi udara yang masuk di kandang dengna ketinggian ini akan lancar yang merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan ternak karna memudahkan sirkulasi udara yang berefek tidak menumpuknya gas amoniak pada kandang.
2. Lebar kandang 2 lorong 5 meter dan 3 lorong 7,5 meter. Lebar kandang ini merupakan hal yang sesuai dengan panajang kayu yang digunakan. Karna apabila lebih panjang dari ini, maka akan kesulitan menjacari kayu. Akan tetapi dengan ukuran ini maka akan lebih mudah mendapatkan kayu sesuai dengan panjang yang disebutkan tadi.
3. Panjang kandang disesuaikan dengan populasi ayam ras petelur yang dibudidayakan. Adapun ukuran kandang di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja rata – rata 127 – 155 meter dan panjang kandang

perpetak 4 – 5 meter. Adapun jarak kandang ayam ras petelur dari pemukiman minimal 500 m.

4. Atap menggunakan seng dengan ukuran seng atas 8 kaki dan seng bawah 9 kaki. Ukuran seng ini di gunakan kandang yang dua lorong berbeda ladi kalau kandang tiga lorong maka ukuran seng disesuaikan.
5. Jarak kotak battery ke atap adalah 170 cm. jarak ini akan memudahkan sirkulasi udara diatas kandang agar ayam tidak kepanasan.
6. Adapun kotak battery memiliki panjang 40 cm dengan jumlah 2 ekor ayam. Ukuran ini sudah diperhitungkan sesuai dengan kenyamanan dan keleluasaan ayam ras petelur bergerak didalam kotak.
7. Lebar kotak battery 31 cm untuk 2 ekor. Lebar kotak batrai tersebut merupakan ukuran yang baik untuk pergerakan ayam dalam kotak batrai untuk mencari pakan dan air minum serta berbalik kebelakang maupun ingin beristirahat.
8. Tinggi kotak battery yaitu 40 cm. ketinggian ini sudah diukur dengan tinggi ayam ras petelur yang telah disesuaikan dengan tinggi kotak.
9. Ukuran pintu kotak battery adalah 21 cm. ukuran ini telah disesuaikan dengna besar ayam agar mudah masuk.
10. Adapun ukuran tempat telur dari kotak battery yaitu 21 cm dengan dibuat miring supaya telur menggelinding keluar ke tempat telur.

Bagian ujung tempat telur di pasangi kayu penyangga agar telur tidak jatuh ke lorong atau ke tanah.

11. Tinggi kotak battery dua susun yaitu 80 cm. adapun cara bersusunnya yaitu kotak batrai bersusun keatas dengan kotak atasnya ditaruh dibelakang atas kotak yang dibawah.
12. Jarak kotak battery ke tanah yakni 1,5 – 2 meter. Jarak ini merupakan jarak yang ideal untuk sirkulasi udara bawah kandang. Tinggi kotak batrai ke tanah sangatlah penting di perhatikan karna tingkat ke pengapan gas amoniak kandang tergantung jarak kotak battery ke tanah. Apabila sirkulasi udara baik, maka tingkat kesehatan ayam akan ikut baik.
13. Jarak kotak battery ke lorong adalah 60 cm. Tujuannya adalah supaya memudahkan pemberian pakan, air minum, penyuntikan, pengontrolan kesehatan dan pemantauan pakan serta air minum jangan sampai kekurangan.
14. Lebar lorong yaitu 75 cm. ukuran ini akan memudahkan pengontrolan ayam, pemberian pakan, dan pemanenan telur.
15. Jarak baris kotak battery ke baris kotak yang lain adalah 110 cm. Jarak ini Memudahkan sirkulasi udara yang baik dan sistem pengontrolan dengan jarak ini akan mudah.

b. Posisi Kandang

Adapun posisi kandang yaitu menghadap timur ke barat. Posisi ini bertujuan agar pencahayaan matahari bisa masuk di dalam kandang pada pagi hari dan begitupun pada sore hari. Selain itu, posisi kandang yang menghadap timur ke barat mengikuti arah angin yang dapat menyebabkan sirkulasi udara dalam kandang dapat dengan baik masuk di kandang. (Cahaya Mario, 2021). Adapun kandang di PT. Cahaya AI – Fauzan adalah kandang yang terkena sinar matahari, memiliki ketersediaan air yang cukup, arah angin yang baik, kondisi tanah yang kering, dekat dengan jalan raya, dan jauh dari pemukiman. Jarak antar kandang di PT. Cahaya AI – Fauzan yang terdapat beberapa kandang dalam satu lokasi antar kandang idealnya minimal 6 m – 8 m. (Cahaya Mario, 2021).

Perkandangan di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja sudah memiliki beberapa bangunan yaitu bangunan utama berupa kandang, bangunan penunjang seperti kantor, gudang pakan, parkir, mess, kamar mandi dan lain – lain. Adapun bangunan kandang yang ada di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja sebanyak 71 kandang dengan di bagi 4 blok seperti pada lampiran 1 – 5 yang ada di belakang lampiran. Adapun jumlah pengawas setiap blok terdapat dua orang dan setiap kandangnya di kelola satu operator kandang. Adapun total kandang di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja adalah 71 kandang dengan jumlah populasi 134.596 ayam.

c. Bentuk Kandang

Bentuk kandang berdasarkan tipe lantainya di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja yaitu menggunakan sistem panggung. Kandang ini dibuat seperti panggung tiang rumah dan lantai dibuat dari besi dan bagian sekatnya dari bambu. Kotak batterynya yaitu semi modern karna kotak battery perpaduan antara besi, bambu dan kayu. Kandang sistem ini, kotoran ayam bisa langsung jatuh kebawah kolong kandang. (Cahaya Mario, 2021).

Adapun keuntungan kandang kotak battery yaitu kotoran langsung jatuh ke tanah dan tertumpuk di bawah kolom kandang sampai menumpuk dan akan di kemas dan di angkut setelah pengafkiran ayam. Adapun masalah gas amoniat di dalam kandang bisa teratasi meskipun kondisi feses tertumpuk di bawah kolom kandang karna sirkulasi udara yang baik. (Cahaya Mario, 2021).

Berdasarkan bentuk atapnya, kandang di PT. Cahaya AI Fauzan Farm Salokaraja bentuk atap monitor yaitu kandang yang mempunyai saluran udara pada bagian atap yang lebih sempurna. Bagian atap monitor terbuka seluruhnya sehingga peredaran udara dalam kandang menjadi lebih baik, udara busuk dan gas CO₂ mudah keluar dan mudah digantikan dengan udara segar dari luar. (Cahaya Mario, 2021).

d. Persiapan Kandang

Kandang terlebih dahulu di istirahatkan selama 2 – 3 minggu Sebelum dilakukan pencucian atau sanitasi kandang. Setelah dilakukan pembersihan feses atau penggalian dibawah kolom kandang. Feses di gali dan kemas dalam karung kemudian di jual dengan harga 8.000 per karung. feses ini di manfaatkan untuk dijadikan pupuk tanaman, karna dalam kandungan feses ayam sanga bagus untuk menyuburkan tanaman (Cahaya Mario, 2021).

Setelah penggalian dilakukan, tahap selanjutnya adalah pencucian kandang. Kandang di cuci dengan menggunakan mesin penyemprot sancing. Adapun air yang digunakan pembersihan adalah air yang di campur desinvektan. Tujuan pencampuran desinvektan dalam air supaya bakteri, virus dan jamur dapat mati yang biasanya berkembangbiak di dalam kandang apabila tidak basmi. Kemudian desinvektan kandang dilakaukan sebelum ayam grower di masukkan satu minggu sebelumnya, minalnya satu hari sebelum ayam di masukkan dalam kandang. (Cahaya Mario, 2021).

Setelah ayam di masukkan dalam kandang, maka di rutinkan kembali penyemprotan pada ayam bagi yang sakit setiap hari. Untuk ayam yang sehat, 3 kali dalam seminggu di lakukan penyemprotan dengan menggunakan antiseptik. (Cahaya Mario, 2021).

e. Perlengkapan Kandang

Perlengkapan kandang dalam proses pemeliharaan yaitu ember kapasitas 20 liter yang di gunakan untuk pemberian pakan. Adapaun jadwal pemberian pakannya yaitu dua kali sehari, subuh jam 05.00 dan siang jam 14.00.

Ember kecil kapasitas 5 liter sebagai wadah pembersihan penggosok dan kain pembersih paralon air minum ayam. Adapun alat – alat lain yaitu penggosok paralon air minum ayam, kain lap paralon, tangki semprot, sprayer dan gayung untuk pemberian pakan.

f. *Biosecurity*

Penerapan biosecurity di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja sudah di terapkan. Biosecurity ini di pasang di gerbang farm dan setiap per blok. Penyemprotan di lakukan di gerbang farm setiap ada kendaraan mobil masuk dan penyemprotan di setiap blok ketika akan masuk di kandang.

Adapun jalur kendaraan tidak di perkenankan melewati blok kandang tetapi harus melewati jalur umum kecuali kendaraan pengangkut pakan, rak dan telur. Kendaraan yang masuk blok akan di lakukan penyemprotan terlebih dahulu. Adapun yang masuk di area kandang tidak di izinkan kecuali karyawan kecuali tamu terlebih dahulu melapor ke kantor dengan maksud dan tujuannya. Kemudian tamu di izinkan masuk setelah dilakukan

penyemprotan terlebih dahulu. Adapun aturan setiap orang yang akan memasuki area kandang yaitu harus melewati jalur biosecurity yang sudah disediakan.

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

Kendala yang kami dapat selama proses magang adalah pencarian data di lokasi magang yang kadang terkendala akibat kurangnya narasumber yang bisa di wawancarai. Pemecahan masalah yang di lakukan yakni mengikuti aktivitas pengawas yang ada di lokasi. Dengan langkah ini secara tidak langsung kami bisa mendapatkan data yang kami butuhkan dengan menelaah kegiatan yang di lakukan tanpa melakukan aktivitas wawancara. Langkah selanjutnya untuk memperoleh data dan ilmu – ilmu budidaya ayam ras petelur adalah memanfaatkan setiap kesempatan untuk bertanya kepada pembimbing ekstern di waktu – waktu luangnya.

Analisis swot perusahaan di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja yaitu sebagai berikut :

a. Kekuatan (*Strength*).

PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja memiliki karyawan yang sangat kompak dan saling membantu di setiap pekerjaan yang ada di lapangan. Setiap paginya para karyawan melakukan briving untuk

mengeluarkan masalah – masalah yang ada di lapangan dan bersama – sama menyelesaikan masalah tersebut. Kekompakan dan kerjasama merupakan kekuatan yang di miliki oleh perusahaan serta loyalitas terhadap pimpinan sangat di junjung tinggi.

b. Kelemahan (*Weakness*).

Operator kandang kadang tidak mematuhi aturan yang ada di kandang. Akibatnya tingkat produksi menurun akibat ketidakpatuhan operator kandang tersebut. Salah satu contoh aturan kandang yang biasa di langgar adalah pembersihan paralon air di jam – jam 14.30 wita yang seharusnya di lakukan jam 16.00 wita. Akibatnya ayam kehausan dan dapat menurunkan produksi.

c. Peluang (*Opportunities*)

Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa perusahaan baik di bidang pakan maupun di obat – obatan ayam. Kerja sama tersebut mampu meningkatkan kemajuan perusahaan untuk saling membangun. Perusahaan – perusahaan yang menjalin kerja sama adalah PT. Satwa Medika Utama (Sadita), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Malindo Feedmill Tbk, PT. Charoen Pokphand Indonesi dan perusahaan lainnya.

d. Ancaman (*Threat*).

Perusahaan harus jeli dalam melakukan kerja sama terhadap perusahaan lain yakni memeriksa kualitas produk yang di beli di perusahaan lain. Selain itu, dalam penanganan vaksinasi oleh perusahaan lain itu harus diawasi. Karna vaksinator di takutkan ada ketidaksesuan yang di lakukan dalam pemberian vaksinnya, baik itu cara penyuntikan vaksin yang terlalu cepat dan jenis vaksin yang di masukkan kea yam serta jadwal pemberian vaksinnya.

Selanjutnya penerapan aturan perusahaan yang masih biasa di abaikan oleh bebrapa orang. Baik orang asing yang masuk maupun para karyawan. Pegawai dan para tamu harus harus memiliki kesadaran bahwa aturan perusahaan harus di taati demi keberhasilan perusahaan. Hal – hal yang biasa di langgar adalah pelaksanaan biosecurity yang masih biasa di abaikan, khususnya kendaraan yang masuk di farm.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen perkandangan ayam ras petelur fase layer di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja merupakan kandang semi modern yaitu masih menggunakan perpaduan besi, bambu dan kayu meski sebagian kecil kandang sudah berbentuk kandang modern yaitu sepenuhnya menggunakan besi. Kandang ayam ras petelur di PT. Cahaya AI – Fauzan Farm Salokaraja sudah sesuai sistem perkandangan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh selama melakukan magang maka di sarankan kepada pihak perusahaan yaitu :

1. Disiplin dalam menerapkan aturan sudah baik namun lebih di tegakkan lagi agar semua karyawan mampu menerapkan aturan sesuai yang di harapkan.
2. perlunya sosialisasi dalam menerapkan suatu aturan agar karyawan betul – betul paham akan aturan yang akan di terapkan.
3. pemecahan suatu masalah dalam perusahaan perlu adanya musyawarah semua karyawan minimal satu kali sebulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2013. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Akoso, T.B. 2012. *Kesehatan Unggas. Panduan bagi Petugas Teknis, Penyuluh dan Peternak*. Yogyakarta.
- Ardana, I. B. K. 2011. Strategi Pencegahan Infeksisus Pada Peternakan Broiler Berbasis Laboratorium. *Buletin Veteriner Udayana ISSN : 2085-2495, Vol. 3 No. 1 :51-59 Pebruari 2011*.
- Abidin Z. 2003. Meningkatkan produktifitas Ayam Ras Petelur. Agromedia pustaka, Jakarta.
- Home Poultry Shop. Layer Farm Konsultasi Peternakan (<https://baraps.com/manajemen-perkandangan>), diakses 29 juli 2019).
- Hadi, D. N. 2010. *Pencucian dan Desinfeksi Kandang*. Poultry Indonesia. Februari: Vol 5. Hal 62-65.
- Kesumawati, H. U. 2001. Pelaksanaan Biosecuritas pada Peternakan Ayam. Bagian Parasitologi dan Entimologi Kesehatan, Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Mulyantini, N. G. A. 2010. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta: UGM Press. Hal 150-151.
- Priyatno, 2004. Membuat kandang ayam. Cetakan ke-8. Penebar swadaya, Jakarta.
- Suprijatno dan Atmomarsono, 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudarmono. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ras Ayam Petelur*. Yogyakarta: Kanisius. Hal 22-32
- Suprijatna dkk. 2008. *Ilmu dasar ternak unggas*. Penebar swadaya, Jakarta. 163-165.

- Sudaryani, T. Dan Santoso. 2003. *Pembibitan ayam ras*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E.,U. Atmomarsono,R. Kartasudjana. 2008. *Ilmu dasar ternak unggas*. Penebar swadaya, Jakarta. 163-165.
- Susilorini, et al. 2009. *Budidaya 22 ternak potensial*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Setyono dkk.. 2013. *Sukses Meningkatkan Ayam Petelur*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Upik, K.H. 2010. *Pelaksanaan Biosekuritas pada Peternakan Ayam* Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Zulkifli, 2013. *Meningkatkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- zulkifli, 2013. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. Cetakan ke-1. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Cahaya Mario, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kandang blok A. Pengawas Andika dan Lia

No. kandang	Operator kandang	Populasi ayam
1.	Pa' Bongga	1.882
2.	Pa' Bongga	1.854
3.	Pa' Bongga	1.821
4.	Ma' Demma	1.769
5.	Victor	1.601
6.	Aswan	2.519
7.	Luter	2.091
8.	Luter	1.522
9.	Aswan	2.718
10.	Victor	1.820
11.	Ma' Demma	1.766
12.	Pa' Bongga	1.801
13.	Pa' Bongga	1.859
14.	Pa' Bongga	1.892

Lampiran 2 kandang blok B. Pengawas Andika dan Lia

No. kandang	Operator kandang	Populasi ayam
1.	Kalvin	1.461
2.	Pa' Tandi	1.534
3.	Pa' Delen	1.387
4.	Pa' Delen	1.746
5.	Ma' Demma	1.703
6.	Abd. Razak	1.748
7.	Abd. Razak	1.665
8.	Ma' Demma	1.958
9.	Kandang kosong	
10.	Kandang kosong	
11.	Knadang kosong	
12.	Kandang kosong	
13.	Ma' Demma	1.567
14.	Abd. Razak	1.680
15.	Abd. Razak	1.725
16.	Ma' Demma	1.525
17.	Pa' Delen	1.777
18.	Pa' Delen	1.939

19.	Pa' Tandi	1.666
20.	Kalvin	1.681
21.	Parto	2.729
22.	Parto	2.709
23.	Dilo	2.809

Lampiran 3 kandang blok C. Pengawas Aksan S.Pt dan Suraeda

No. Kandang	Operator Kandang	Populasi Kandang
1.	Pa'ari	2.416
2.	P'ari	2.413
3.	Dominggus	2.068
4.	Dominggus	2.419
5.	Moses	2.594
6.	Tomas	2.559

Lampiran 4 kandang blok D. Pengawas Aksan S.Pt dan Suraeda

No. Kandang	Operator Kandang	Populasi Kandang
1.	Aris	2.343
2.	P. Tika	2.601
3.	Pa'ari	3.100
4.	Moses	3.030
5.	Moses	2.344
6.	Pa'ari	2.498
7.	P.tika	2.692
8.	Aris	2.005

Lampiran 5 kandang blok E. Pengawas Aksan S.Pt dan Suraeda

No. Kandang	Operator Kandang	Populasi Kandang
1.	Aris	2346
2.	Tayang	2144
3.	Tayang	1477
4.	Silvanus	2307
5.	Sappe	2336
6.	Sanda	2861
7.	Sanda	1722

8.	Kosong	
9.	Miska	3634
10.	Aris	1743
11.	Tayang	2018
12.	Tayang	1307
13.	Silvanus	1833
14.	Sappe	2064
15.	Sanda	3745
16.	Kosong	
17.	Kosong	
18.	Pa'agung	3067
19.	Pa'agung	1422
20.	Pa'agung	1564

Lampiran 6 foto kegiatan



Gambar 1
gotong royong perbaikan jalan.



Gambar 2
Penyuntikan b kompleks dan veet sreep.



Gambar 3
Penyemprotan rumput di -
Sekitar kandang.



Gambar 4
pemanenan telur



Gambar 5
Beriving harian pemecahan
Masalah pekerjaan



Gambar 6
Pemasangan kaporit air minum ayam



Gambar 7
Meratakan pakan



Gambar 8
Pembersihan pipa air minum

RIWAYAT HIDUP PENULIS



FIRMANSYAH, lahir 11 september 1997. Anak ke dua dari empat bersaudara, pasangan dari JAMAL dan RASIATI. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar SD INPRES 233 BONTOREA pada tahun 2011. Selanjutnya lanjut di SMP NEGERI 4 BANGKALA BARAT dan selesai tahun 2014. Pada tahun 2014 lanjut di SMK NEGERI 5 JENEPONTO dan selesai tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBAGTAN) GOWA tahun 2018.